Katalog : 1101002.3524050

http://mantangankab.bps.go.id

Statistik Daerah Kecamatan Mantup 2016

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

http://lamongankab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MANTUP
2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MANTUP 2016

ISBN : -
No. Publikasi : 35245.1606
Katalog : 1101002.3524050

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : KSK Mantup
Gambar Sampul : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:
Foto:
Kebun Tebu, Mantup
Komoditas Jagung, Panen Raya Jagung 2016 –Solokuro
Masjid Agung Lamongan, Lamongan
Perbaikan Kapal, Brondong

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

http://lamongankab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Statistik Daerah Kecamatan Mantup ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Mantup. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Mantup, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan Mantup

Siswanto, SE, MM

http://lamongankab.bps.go.id

Daftar Isi

Letak Geografis 1
Pemerintahan 2
Penduduk 3
Keluarga Berencana 4
Pendidikan 5
Kesehatan 6
Pertanian 7
Peternakan 8
Perkebunan 9
Industri Pengolahan 10
Transportasi 11
Sarana Perekonomian 12
Keuangan Desa 13
Perbandingan Antar Kecamatan 14

http://lamongankab.bps.go.id

Letak Geografis

Kecamatan Mantup merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 2 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 07°16'17" Lintang Selatan, serta 112°09'47" dan 112°21'29" bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Mantup adalah berupa daratan seluas 93,07 km2.

Batas wilayah Kecamatan Mantup bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Kembangbahu, bagian timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Gresik, bagian selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Mojokerto, sedangkan di bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Sambeng.

Kantor Kecamatan Mantup berada di wilayah Desa Mantup dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Desa Mantup 0,6 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Sukobendu yaitu berjarak 9,2 km.

884 jiwa/Km^2

Kepadatan penduduk

Secara umum iklim di Kecamatan Mantup selama tahun 2015 cenderung panas, hal ini di karenakan pada bulan juni, juli, agustus, September dan oktober tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan terendah pada bulan mei yaitu 5 hari dengan curah hujan 104 mm, sedangkan hari hujan tertinggi pada bulan pebruari yaitu 20 hari dengan curah hujan 653 mm.

Kepadatan Penduduk, 2015

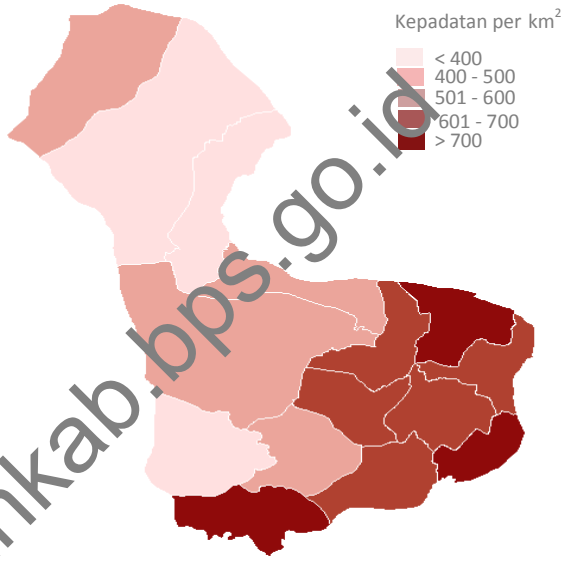

Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	45 442
Kepadatan (Jiwa/Km^2)	884
Luas Wilayah (Km^2)	93,07
Rata-Rata ketinggian (mDPL)	2 m
Posisi Bujur (BT)	112° 18' - 112° 24'
Posisi Lintang (LS)	07° 12' - 07° 19'
Rata-Rata hari hujan	8
Rata-Rata Curah hujan (mm)	152
Penggunaan Lahan (%)	
Lahan Pertanian	67
Hutan	25
Permukiman, pekarangan	6
Lain-Lain	3

Sumber: Kec. Mantup Dalam Angka 2016

http://lamongankab.bps.go.id

Pemerintahan

Secara pemerintahan Kecamatan Mantup terdiri dari 15 desa, pada tahun 2015 semua jabatan kepala desa telah terisi, rata-rata pendidikan kades adalah SLTA, untuk jabatan ada 5 desa yang kosong yaitu Desa Sumberdadi, Desa Sukosari, Desa Plabuhanrejo, Desa Mantup, dan Desa Sumberbendo, dengan rata-rata pendidikan sekdes adalah SLTA.

Kecamatan Mantup terdiri dari 72 dusun, 111 RW dan 283 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Mantup 9 dusun, jumlah dusun terkecil adalah Desa Tugu terdiri dari 2 dusun. Jumlah RW terkecil adalah Desa Tugu dan Desa Sumberbendo sebanyak 2 RW, serta jumlah RW terbanyak adalah Desa Mantup dengan 16 RW. Jumlah RT terkecil adalah Desa Rumpuk sebanyak 11 RT serta jumlah RT terbanyak adalah Desa Mantup dengan 38 RT.

62%

Pendidikan Perangkat Desa Lulusan SMA

Perangkat desa yang ada di Kecamatan Mantup didominasi oleh lulusan SMA yaitu mencapai 61,86 persen, lulusan di atas SMA mencapai 9,79 persen. Sedangkan perangkat desa lulusan di bawah SMA mencapai 28,35 persen dari total perangkat desa sebanyak 194 orang.

Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015

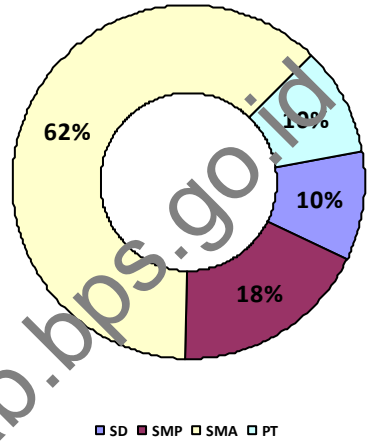

Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
Sumberdadi	6	8	26
Kedukbembem	5	6	12
Kedungsoko	5	8	17
Sidomulyo	6	7	13
Sukosari	5	8	15
Mojosari	4	6	15
Rumpuk	3	6	11
Plabuhanrejo	4	4	17
Sumberkerep	5	5	15
Sumberagung	3	5	12
Mantup	9	16	38
Tugu	2	4	14
Sumberbendo	4	4	14
Tunggunjagir	6	11	31
Sukobendu	5	13	33
Kec. Mantup	**72**	**111**	**283**

Sumber: Kantor Camat Mantup

http://lamongankab.bps.go.id

Penduduk

Penduduk Kecamatan Mantup berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 45.442 jiwa yang terdiri atas 22.688 jiwa penduduk laki-laki dan 22.754 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Kedukbembem sejumlah 1.793 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah Desa Mantup sejumlah 6.526 jiwa. Dibandingkan dengan registrasi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Kecamatan Mantup mengalami pertumbuhan sebesar 3,69 persen. Pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 3,85 persen dan penduduk perempuan sebesar 3,52 persen. Sementara itu angka rasio penduduk laki-laki terhadap perempuan di Kecamatan Mantup adalah 99,71%. yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 99,71 penduduk laki-laki.

40,49 %

Beban ketergantungan

Kepadatan penduduk tahun 2015 mencapai 488 jiwa/km2 dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 3 orang. Kepadatan Penduduk di 15 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di desa Rumpuk yaitu 733 jiwa/km2 sedangkan di desa Tunggunjagir yaitu 323 jiwa/km2.

Penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Mantup, penduduk terbesar pada kelompok umur 40 – 44 th yaitu 4.133 jiwa, sedang yang terkecil pada kelompok umur 60 – 64 th sebesar 1.764 jiwa.

Piramida Penduduk, 2015

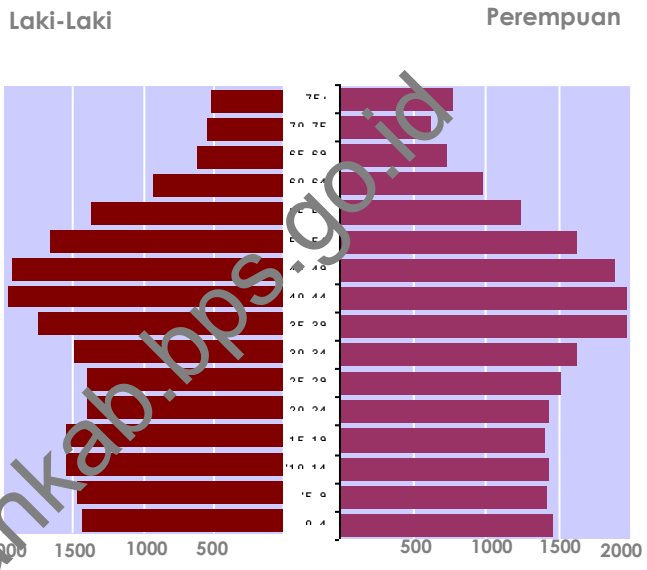

Informasi Kependudukan, 2015

Uraian	2000	2010	2015
Penduduk	41 446	42 750	43 695
Laki-Laki	20 524	21 067	21 513
Perempuan	20 942	21 683	22 182
Rasio Jenis Kelamin	98	97,16	96,98
0-14 Th (%)	22,11	20,09	20,07
15-64 Th (%)	70,88	71,21	71,18
65 + (%)	7,01	8,69	8,75
Beban Ketergantungan	41,07	40,40	40,49
Kepadatan	445,54	459,33	469,49
Rumah Tangga	9 318	11 324	13 331
Rata-Rata ART	4	4	3

Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

http://lamongankab.bps.go.id

Keluarga Berencana

Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implat, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.

49 %
Suntik KB

Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Mantup sebesar 14.399 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Tugu 570 dan yang terbesar di desa Sukobendu 1.967 pasangan. Jumlah PUS peserta KB aktif di Kecamatan Mantup sebesar 11.412 peserta atau 79,26 persen dari total jumlah PUS, prosentase peserta KB aktif terhadap jumlah PUS terbesar adalah Desa Sumberkerep sebesar 81,48 persen yang terkecil Desa Kedungsoko sebesar 78,51 persen. Berdasarkan alat kontrasepsi pemakaian kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi terbesar yaitu 5.564 sedang yang terkecil adalah kontrasepsi MOP sebanyak 13.

Penggunaan alat kontrasepsi, 2015

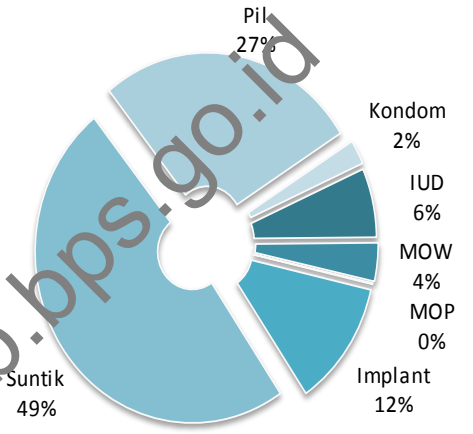

Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2014

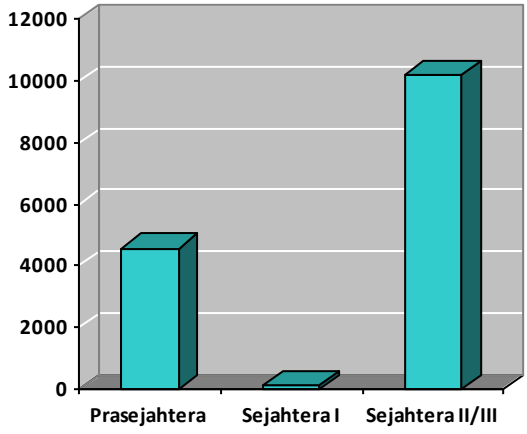

Sumber : UPT KB dan Kessos Kecamatan Mantup

http://kamongankab.bps.go.id

Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Mantup tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah SDN 20 sekolah, SMPN 2 sekolah, SMAN 1 sekolah.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah TK 21 sekolah, RA 14 sekolah, MI 15 sekolah, SMP 2 sekolah, MTS 4 sekolah, SMA 1 sekolah, MA 2 sekolah, SMK 3 sekolah.

Dibanding dengan tahun 2014 jumlah sarana pendidikan negeri maupun swasta di Kecamatan Mantup tidak terjadi perubahan.

1 : 11

Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar

Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	43	4 926	524
SD sederajat	35	3 494	330
SMP sederajat	8	1 432	194
Menengah	7	1 429	218
SM Umum	4	779	114
SM Kejuruan	3	650	104

Sumber : Mantup Dalam Angka 2016

Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015

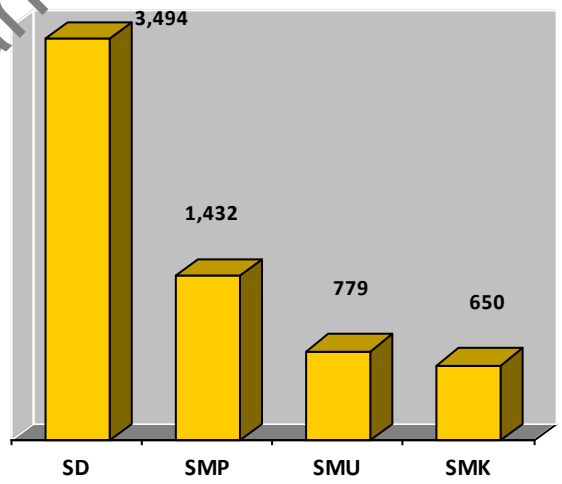

Sumber : Mantup Dalam Angka 2016

http://lamongankab.bps.go.id

Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Mantup pada Tahun 2015 tidak ada rumah sakit, ada 1 Balai pengobatan, 1 puskesmas, 3 puskesmas pembantu, 18 tempat praktek bidan, 6 tempat praktek dokter, 71 Posyandu, 15 Poskesdes dan 4 Apotik.

Jumlah tenaga kesehatan pada Tahun 2015 yaitu 6 Dokter dengan prosentase sebesar 10 persen, 18 Bidan dengan prosentase sebesar 31 persen, 15 Mantri kesehatan dengan prosentase sebesar 25 persen, 5 dukun bayi yang terlatih dengan prosentase sebesar 8 persen dan 15 dukun bayi yang belum terlatih dengan prosentase sebesar 25 persen.

1 : 1.186

Rasio Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di Kelurahan Babat yaitu dengan 13 orang dokter, 16 bidan dan 17 Mantri Kesehatan. Terbanyak kedua berada di Kelurahan Banaran yaitu dengan 3 orang dokter, 2 orang bidan dan 3 orang Mantri Kesehatan. Sedangkan desa dengan tenaga kesehatan paling sedikit berada di Desa Sogo, Desa Tumi dan Desa Kebonagung masing-masing dengan 1 orang bidan. Adapun Desa Kebalanpelang tidak tersedia tenaga kesehatan.

Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2010	2015
Rumah Sakit	-	-
Klinik Rawat Inap	-	-
Klinik	-	-
Puskesmas	1	1
Puskesmas Pembantu	3	3
Praktek Dokter	4	6
Praktek Bidan	16	18
Posyandu	71	71
Poskesdes	...	15

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa/Kelurahan	Dok-ter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
Sumberdadi	2	1	2	2
Kedukbembem	-	1	1	3
Kedungsoko	-	1	-	1
Sidomulyo	-	1	2	-
Sukosari	-	1	1	1
Mojosari	-	1	-	1
Rumpuk	-	1	1	1
Plabuhanrejo	-	1	1	1
Sumberkerep	2	1	1	2
Sumberagung	-	1	-	1
Mantup	2	4	3	2
Tugu	-	1	-	1
Sumberbendo	-	1	-	1
Tunggunjagir	-	1	-	1
Sukobendu	-	1	3	2
Kec. Mantup	**6**	**18**	**15**	**20**

Sumber: Kantor Camat Mantup

http://lamongankab.bps.go.id

Pertanian

Luas lahan pertanian di Kecamatan Mantup sebesar 3.977,54 Ha dari luas Wilayah Kecamatan Mantup yaitu 4.419,13 Ha. Luas lahan pertanian menurut jenis irigasi, lahan pertanian tadah hujan merupakan lahan terluas di Kecamatan Mantup yaitu seluas 3.317,81 Ha (83,41 %) dari total lahan pertanian, lahan irigasi sederhana seluas 659,73 Ha (16,59 %).

31.573 Ton

Produksi padi

Jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, produksi padi mengalami peningkatan. Pada Tahun 2005 produksi padi 25.880 ton menjadi 31.573 ton pada Tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 22 persen. Demikian juga dengan produksi jagung, Jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu produksi jagung mengalami peningkatan 47,96%. Sedangkan produksi kedelai dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu menalami penurunan 12,61%, kacang hijau mengaami penurunan 10,81% dan kacang tanah mengalami penurunan 92,73%.

Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2001	2005	2010	2015
Padi	5 517	25 880	35 175	31 573
Jagung	15 867	11 713	15 445	17 330
Kedelai	5 893	4 117	5 137	3 860
Kacang Hijau	35	37	-	33
Kacang Tanah	32	55	8	4
Ubi Kayu	-	-	-	313
Ubi Jalar	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Lamongan

10 Kecamatan Produsen Padi Terbesar , 2015

Ribu Ton

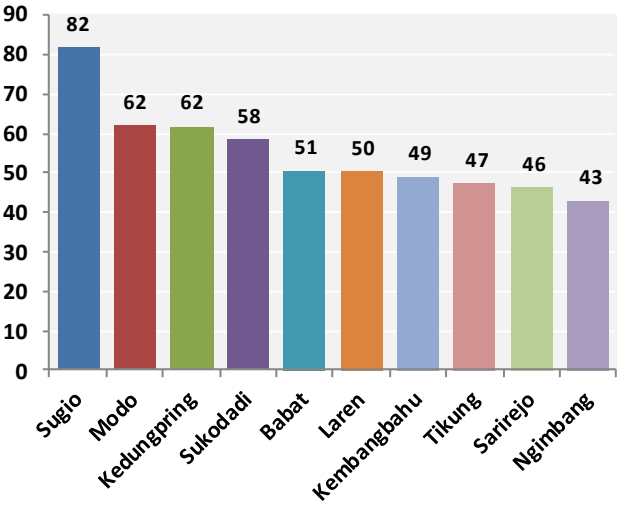

http://lamongankab.bps.go.id

Peternakan

Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Mantup Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2000. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 27,68 persen jika dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Tahun 2010 dengan populasi 5.980 ekor meningkat menjadi 7.635 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula dengan ternak kambing dan domba mengalami peningkatan jumlah populasi masing-masing sebesar 56,68 persen dan 119,64 persen.

Populasi
7 635
Ekor

Desa Tunggunjagir memiliki jumlah ternak terbesar yaitu 1.444 ekor yang terdiri dari sapi 780 ekor, kambing 558 ekor, domba 106 ekor. Sedang Desa Sidomulyo memiliki jumlah ternak terkecil yaitu 691 ekor yang terdiri dari sapi 277 ekor, kambing 303 ekor, domba 111 ekor.

Sedang populasi unggas Tahun 2015 terdiri dari 3.203.029 ekor ayam ras, 34.061 Ayam Buras, dan 4.182 ekor itik. Jumlah ini juga lebih banyak jika dibandingkan dengan Tahun 2010, dimana untuk ayam ras sebanyak 1.505.020 ekor, ayam buras sebanyak 15.890 ekor dan itik sebanyak 1063 ekor.

Ternak dan Unggas (Ribu ekor), 2000-2015

Ternak/Unggas	2000	2005	2010	2015
Sapi	3 318	3 169	5 980	7 635
Kerbau	18		-	-
Kambing	2 277	3 309	3 675	5 758
Domba	990	702	840	1 845
Ayam Buras	33 553	10762	15 890	34 061
Ayam Ras	755 000	210 000	1 505 020	3 203 029
Itik	658	1 100	1 063	4 182

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan

Populasi Ternak dan Unggas, Tahun 2015

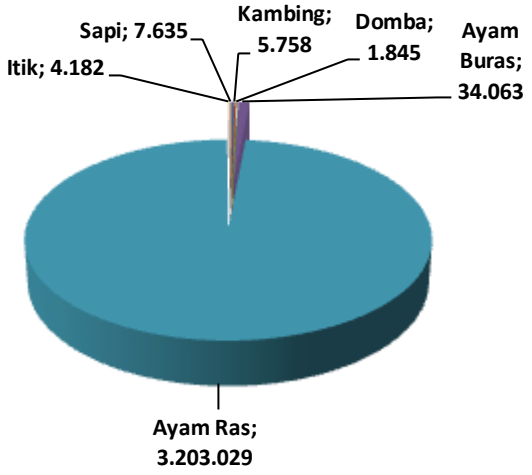

http://lamongankab.bps.go.id

Perkebunan

Di Kecamatan Mantup tanaman tebu merupakan salah satu usaha alternatif yang berkembang dalam 10 tahun terakhir selain pertanian padi palawija.

98.778,36 Ton
Produksi Tebu

Pada Tahun 2015 produksi tebu mencapai 98.778,36 ton, hal ini menunjukkan bahwa tanaman tebu di wilayah kecamatan Mantup termasuk berpotensi. Produksi terbanyak adalah Desa Sukobendu sebanyak 27.173,69 ton, Sedangkan produksi terkecil adalah Desa Mojosari sebanyak 527,80 ton.

Untuk luas panen yang terluas adalah Desa Sukobendu dengan luas sebanyak 382,73 ha. Sedangkan luas panen terkecil adalah Desa Mojosari sebanyak 7,28 ha.

Produktifitas Tanaman Tebu (Ton), 2015

Desa/Kelurahan	Produksi
Sumberdadi	2.206,14
Kedukbembem	4.793,54
Kedungsoko	8.525,49
Sidomulyo	4.251,16
Sukosari	7.324,80
Mojosari	527,80
Rumpuk	1.110,68
Plabuhanrejo	4.619,69
Sumberkerep	2.192,54
Sumberagung	1.410,71
Mantup	3.535,80
Tugu	3.036,81
Sumberbendo	16.399,81
Tunggunjagir	11.669,70
Sukobendu	27.173,69
Kec. Mantup	98.778,36

Sumber : UPT Dinas Pertanian dan Kehutanan Sambeng

Luas Panen (Ha), 2015

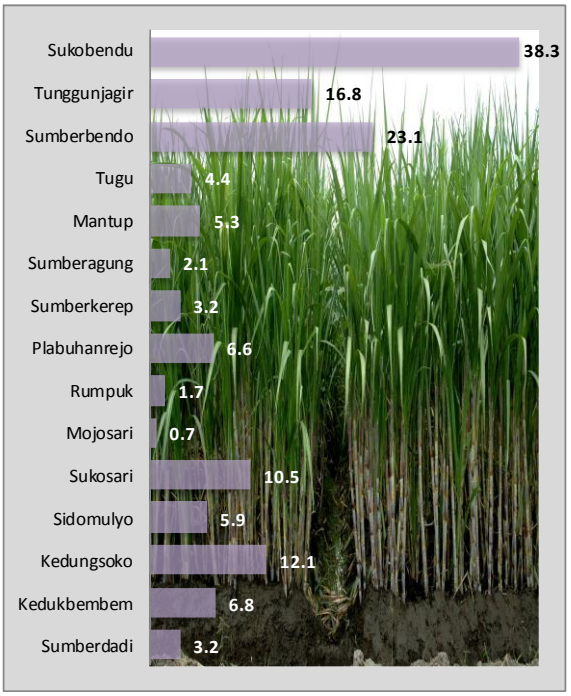

http://lamongankab.bps.go.id

Industri Pengolahan

Jumlah industri di Kecamatan Mantup tahun 2015 sebesar 1.109 industri Kecil/Kerajinan rumah tangga. Desa dengan jumlah industri terbanyak yaitu Desa Sumberdadi sebanyak 199 buah, diikuti Desa Mantup 122 buah dan Desa Tunggunjagir 95 buah.

Dari 1.109 usaha industri kecil/kerajinan rumah tangga terdapat 85 persen merupakan industri anyaman tikar yaitu sebanyak 942 buah, 66 buah pengolahan kayu dan 58 buah usaha pengolahan makanan/minuman. Desa Sumberdadi merupakan sentra anyaman tikar pandan, juga Desa Sumberagung, Tunggunjagir, dan Kedungsoko.

5,23 %

IK/KRT produksi makanan/minuman

Kegiatan Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga, 2015

Desa	Kayu	Logam	Anyaman	Mamin	Lainnya
Sumberdadi	9	3	178	7	2
Kedukbembem	2	-	35	1	-
Kedungsoko	4	2	79	2	-
Sidomulyo	4	-	30	4	-
Sukosari	8	-	22	3	-
Mojosari	2	1	45	2	2
Rumpuk	7	-	74	2	-
Plabuhanrejo	2	-	60	2	-
Sumberkerep	2	-	41	2	2
Sumberagung	2	-	83	3	-
Mantup	11	3	70	12	26
Tugu	2	-	18	3	-
Sumberbendo	2	-	61	1	-
Tunggunjagir	5	-	84	6	-
Sukobendu	4	-	62	8	2
Kec. Mantup	**66**	**9**	**942**	**58**	**34**

Sumber: Kantor Camat Mantup

http://lamongankab.bps.go.id

Transportasi

Sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Mantup sebagian besar adalah aspal dan beton. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Sukobendu 9,2 km sedang yang terdekat adalah Desa Mantup yaitu 0,6 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Kedukbembem dan Desa 30 km sedang yang terdekat adalah Desa Tugu yaitu 22 km.

Kantor kepolisian sektor Mantup berlokasi di Desa Mantup. Jarak Kantor Desa ke Kantor Polsek berkisar antara kurang dari 1 Km sampai yang terjauh lebih dari 8,5 Km. Desa dengan jarak terjauh adalah Desa Sukobendu 8,5 Km, Desa terdekat adalah Desa Mantup 0,4 Km.

40,5 Km

Panjang jalan poros desa

Panjang jalan poros desa di wilayah Kecamatan Mantup sepanjang 40,5 Km. Jalan poros desa terpanjang berada di Desa Tunggunjagir yaitu 3,8 Km, Desa Kedungsoko 3,5 Km dan Desa Sumberbendo 3 Km. Kondisi jalan poros desa harus selalu ditingkatkan, karena merupakan sarana perhubungan yang sangat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar.

Jarak (Km) ke Kantor Polsek, 2015

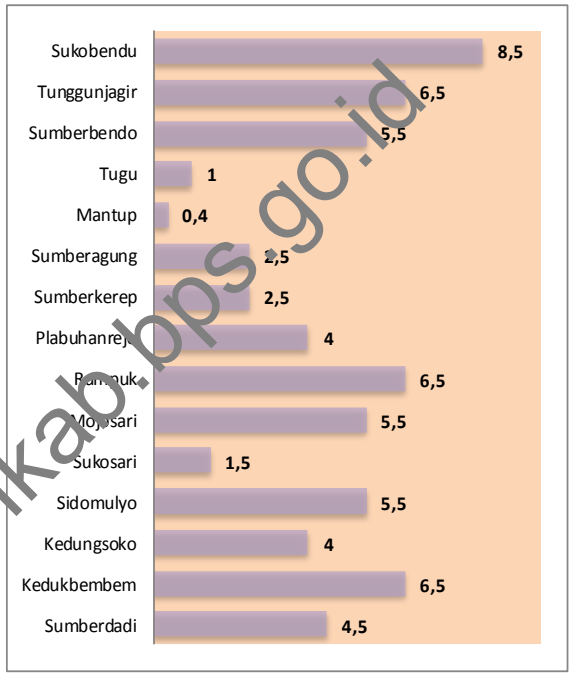

Ruas Jalan Poros Desa (Km), 2015

Uraian	Panjang
Ds. Sumberdadi - Sumberkerep	10,6
Ds. Mantup - Mojosari	4,8
Ds. Kedungsoko - Sumberagung	5,8
Ds. Sumberbendo - Puter	3,0
Ds. Tunggunjagir - Puter	3,8
Ds. Mantup - Kedukbembem	4,0
Ds. Kedungsoko - Sidomulyo	4,5
Ds. Sumberdadi - Pamotan	3,0
Ds. Sumberkerep - Gitungan	1,0

http://lamongankab.bps.go.id

Sarana Perekonomian

Perekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada di desa sangat berperan dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Terdapat 4 pasar umum masing-masing berada di desa Sumberdadi ada 2, di desa Mantup ada 1 dan di desa Sukobendu ada 1. Terdapat 4 Bank serta 1413 buah Toko tersebar di seluruh wilayah Kecamatan Mantup. Desa dengan jumlah toko terbanyak yaitu Desa Mantup 372 buah, Desa Sukobendu dan Desa Sumberdadi 258 buah.

4 **Jumlah pasar desa/umum**

Sarana Perekonomian, 2015

Desa	Pasar Umum	Pasar Hewan	Toko/Kios/ Warung	KUD/ Koperasi	Bank
Sumberdadi	2	-	258	4	1
Kedukbembem	-	-	39	1	-
Kedungsoko	-	-	34	1	-
Sidomulyo	-	-	25	1	-
Sukosari	-	-	41	1	-
Mojosari	-	-	45	1	-
Rumpuk	-	-	26	1	-
Plabuhanrejo	-	-	44	1	-
Sumberkerep	-	-	63	1	-
Sumberagung	-	-	24	1	-
Mantup	1	-	372	6	2
Tugu	-	-	39	2	-
Sumberbendo	-	-	28	1	-
Tunggunjagir	-	-	92	1	-
Sukobendu	1	-	281	3	1
Kec. Mantup	**4**	-	**1431**	26	4

Sumber: Kantor Camat Mantup

http://lamongankab.bps.go.id

Keuangan Desa

Seiring dengan kebijakan Pemerintah Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Mantup Rp. 4.611.408.000,- padahal pada dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 hanya Rp. 842.250.000,-. Penerimaan ADD terbanyak adalah Desa Mantup sebesar Rp. 395.358.000,- sedangkan yang terkecil Desa Tugu yaitu Rp 242.658.000,-.

4,6 milyar

Penerimaan ADD

Penerimaan pemerintah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Babat Tahun 2015 sebesar Rp. 575.466.359,- dan Tahun 2014 sebesar Rp. 508.351.636, sehingga ada kenaikan Rp. 67.114.723,- atau sebesar 13,20 persen. Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah Desa Mantup yaitu Rp. 126.704.537,- atau 22,02 persen dari total penerimaan kecamatan. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Rumpuk yaitu sebesar Rp.19.370.630,- atau 3,37%.

Penerimaan Alokasi Dana Desa, 2014-2015

Desa/Kelurahan	2014	2015
Sumberdadi	62 050 000	335 158 000
Kedukbembem	56 550 000	308 358 000
Kedungsoko	56 550 000	301 008 000
Sidomulyo	62 050 000	293 108 000
Sukosari	56 550 000	312 308 000
Mojosari	56 550 000	293 908 000
Rumpuk	45 550 000	272 708 000
Plabuhanrejo	56 050 000	293 758 000
Sumberkerep	56 550 000	310 808 000
Sumberagung	45 550 000	285 308 000
Mantup	82 050 000	395 358 000
Tugu	40 050 000	242 658 000
Sumberbendo	51 050 000	290 308 000
Tunggunjagir	65 550 000	346 177 000
Sukobendu	60 050 000	330 477 000
Kec. Mantup	**842 250 000**	**4 611 408 000**

Sumber: Kantor Camat Mantp

Realisasi Pemasukan PBB (Rupiah), 2015

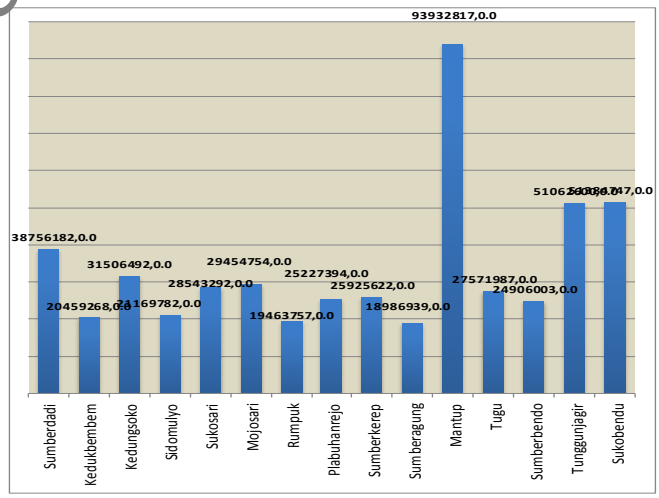

http://lamongankab.bps.go.id

Antar Kecamatan (2015)

Penduduk (Ribu Jiwa)

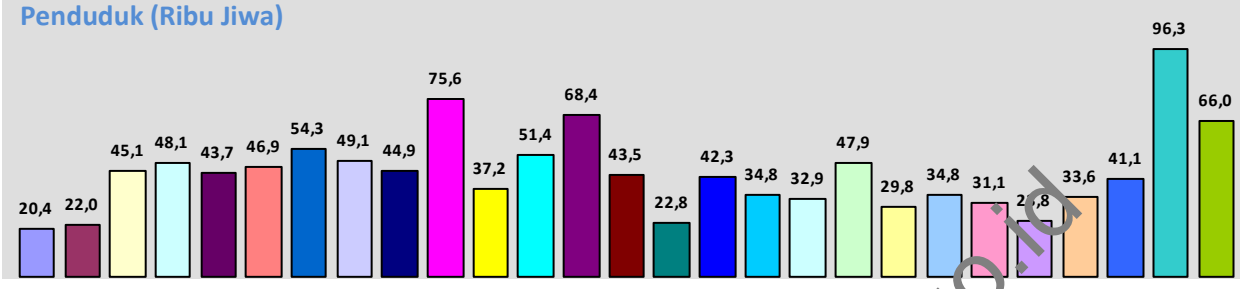

Rasio Jenis Kelamin (%)

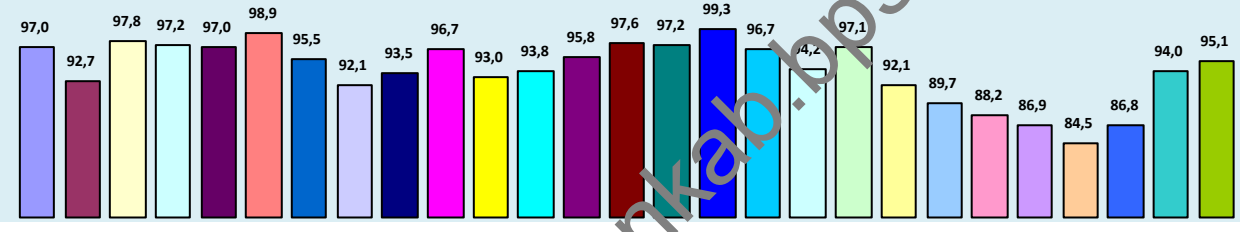

Beban Ketergantungan (%)

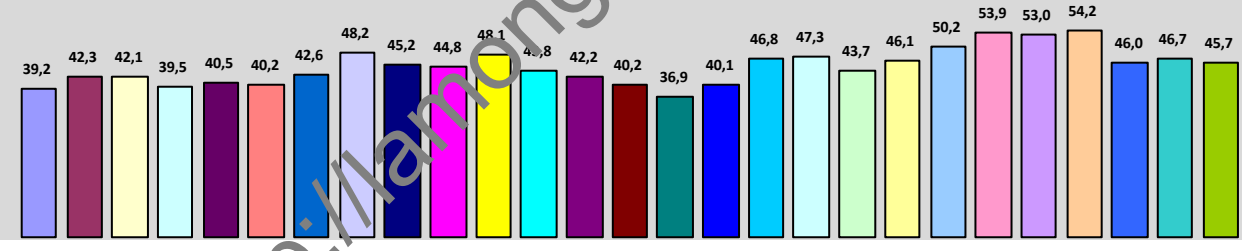

Kepadatan (Jiwa/Km^2)

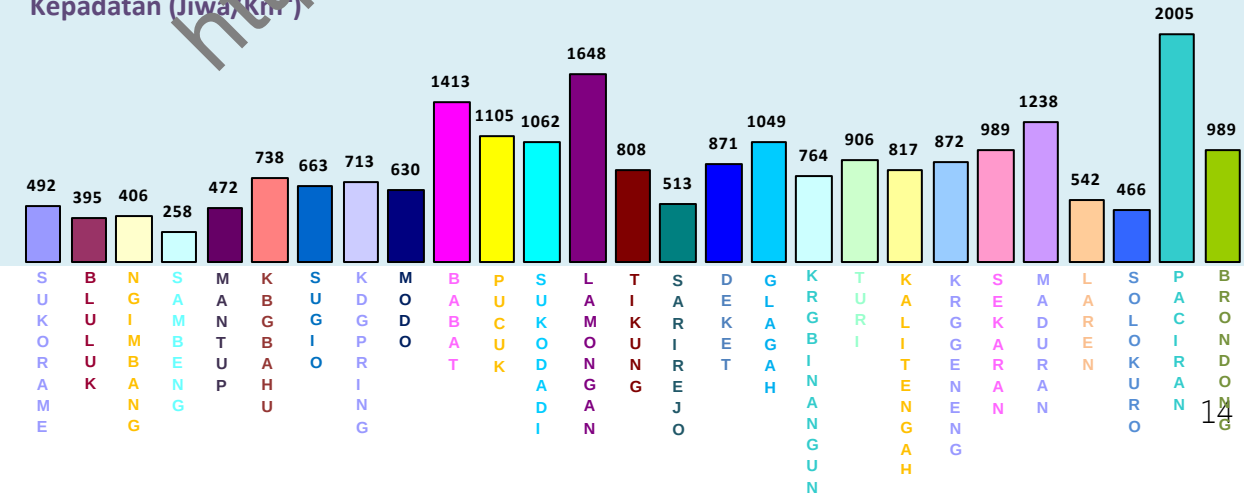

http://lamongankab.bps.go.id

Sumber :
Lamongan Dalam Angka 2016

Persentase Luas Lahan Pertanian (%)

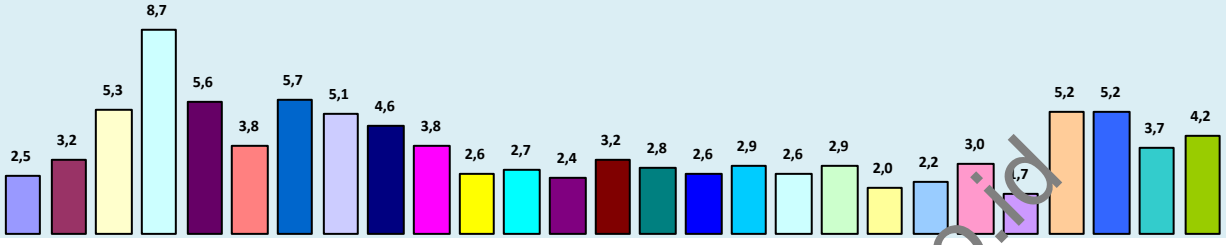

Produktifitas Padi (Kw/Ha)

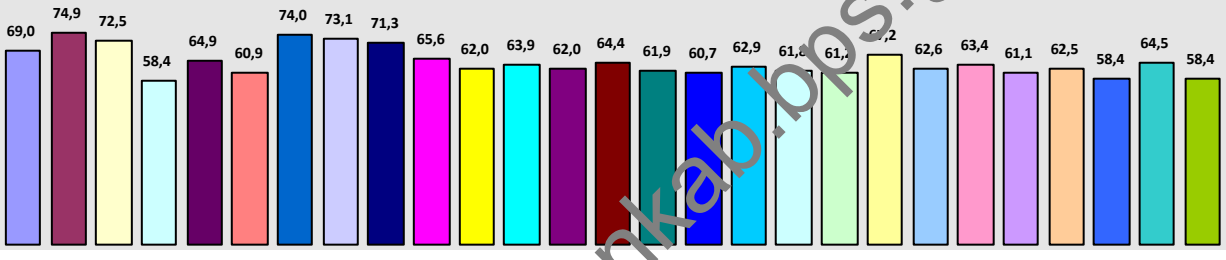

Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)

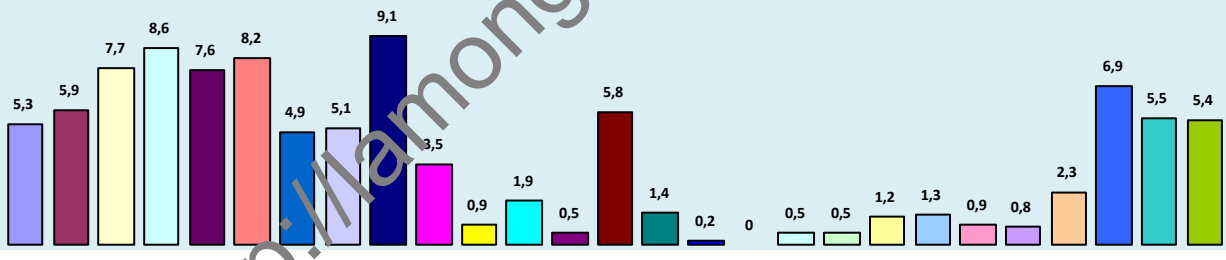

Perusahaan/Usaha Industri (buah)

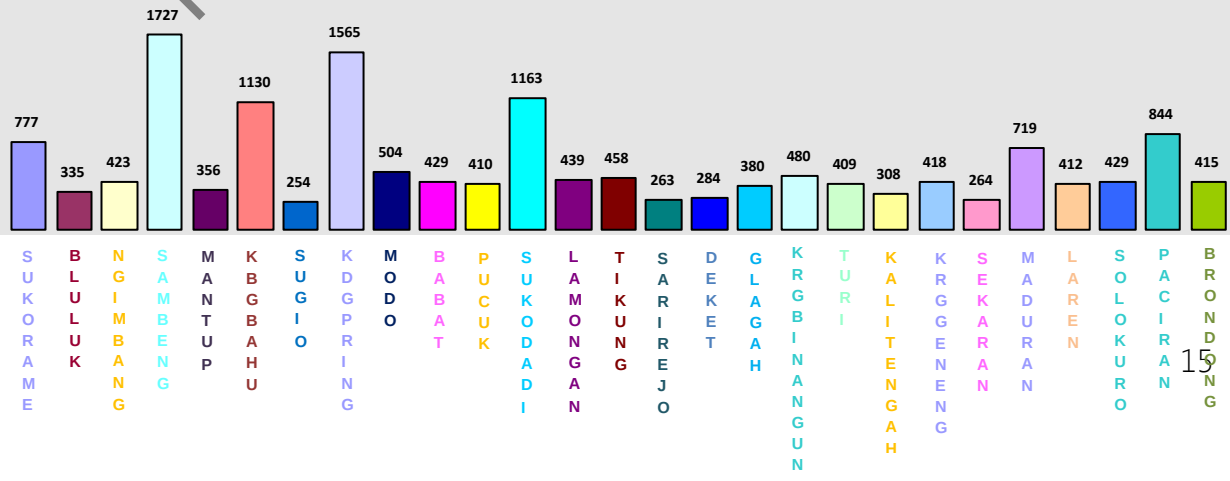

http://lamongankab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://lamongankab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN
Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216
Telp./Fax. : (0322) 321339
Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id